

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menceritakan Kembali Teks Fabel Kelas VII SMP Swasta Nurul Islam Indonesia Medan“ adalah sebagai berikut.

1. Rata-rata keterampilan menceritakan kembali teks fabel tidak menggunakan media boneka tangan kelas VII SMP Swasta Nurul Islam Indonesia Medan kelompok kontrol *post-test* diketahui skor rata-ratanya kelompok kontrol 69.4348. Nilai terendah dari kelompok kontrol *post test* yaitu 69 dan nilai tertinggi adalah 89. Ditinjau dari rata-rata tersebut nilai yang dihasilkan adalah 89 nilai tertinggi dan terendah di kelompok kontrol *post test* itu sendiri adalah 69.
2. Rata-rata keterampilan menceritakan kembali teks fabel menggunakan media boneka tangan kelas VII SMP Swasta Nurul Islam Indonesia Medan kelompok eksperimen adalah 77. Nilai tertingginya adalah 98 dan nilai terendah pada hasil kelompok eksperimen adalah 82.
3. Ada pengaruh media boneka tangan terhadap pembelajaran teks fabel pada kelas VII SMP Swasta Nurul Indonesia dengan $p\text{-value } 0.000 < 0.05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan menceritakan kembali teks fabel, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Guru dapat menjadikan media boneka tangan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menceritakan kembali teks fabel pada periode-periode selanjutnya, karena media boneka tangan terbukti berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menceritakan kembali teks fabel.
2. Penggunaan media boneka tangan merupakan model pembelajaran yang mengasah kemandirian dan kemampuan siswa dalam menemukan ide atau gagasan terhadap suatu topik pembelajaran dan siswa lebih tertarik dan termotivasi, dalam mengikuti pembelajaran. Serta secara tidak langsung dapat dirincikan penilaian kesesuaian struktur, ciri kebahasaan, serta mendongeng terlihat jelas dan lebih dominan dalam penggunaan media boneka tangan ini.
3. Kepada siswa SMP Swasta Nurul Islam Indonesia Medan agar lebih meningkatkan motivasi dan minat dalam belajar Bahasa Indonesia terkhusus dalam menceritakan kembali teks fabel.